
PEMBANGKIT EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI MELALUI UMKM DI KELURAHAN KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Enita Rosmika¹ | T.M Adriansyah² | T. Elfira Rahmayati³ | Renny Lubis⁴ | Siti Asyraini⁵

¹²³⁴⁵Universitas Amir Hamzah

enitarosmika@gmail.com | tm.adriansyah@unhamzah.ac.id | elfiramail@gmail.com |

rennyloebis@gmail.com | asyra.panggabean@yahoo.com

Abstrak: Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Ketenagakerjaan, terdapat 3.066.567 pekerja yang terdampak langsung akibat pandemic ini. Akibat dari kebijakan yang dikeluarkan oleh berbagai perusahaan menyebabkan pendapatan sebagian masyarakat mengalami penurunan. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan yang harus dikeluarkan tiap bulannya. Banyak dari mereka yang pada akhirnya beralih profesi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah dengan membangun usaha UMKM. UMKM inilah yang saat ini banyak berperan sebagai penopang ekonomi masyarakat (Indrawati & Setiawan, 2020).

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di atur dalam Undang - undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Usaha Menengah adalah usaha yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang di miliki, di kuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan

Kata Kunci : Pembangkit Ekonomi, Pandemi, UMKM

Pendahuluan

Beberapa sektor UMKM yang mengalami peningkatan selama masa pandemi diantaranya usaha kecantikan dan kesehatan serta pada bidang logistik. Adanya pandemi saat ini memaksa masyarakat secara umum untuk berubah dari kebiasaan mereka yang dulu. Mengingat dunia saat ini sudah memasuki era digital yang diprediksi akan menjadi poin krusial bagi seluruh aktivitas manusia, termasuk aktivitas usaha/bisnis.

Beberapa indikator yang bisa digunakan saat ini antara lain naiknya pengeluaran iklan digital, pertumbuhan kepemilikan smartphone yang menyediakan kemudahan akses internet, perbaikan infrastruktur telekomunikasi dalam rangka peningkatan kualitas akses data, serta baru-baru ini sudah mulai dikembangkannya layanan 5G. Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet tentu juga berimbas pada dunia pemasaran. Trend pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional (offline) menjadi digital (online). Strategi digital marketing ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari karena kegiatan ini bersifat insidental pada tanggal 31 Agustus 2021. Lokasi yang dipilih yaitu warga masyarakat Kelurahan Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) secara langsung tentang materi yang diberikan. Setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab, dilanjutkan dengan melakukan sharing dengan para UMKM serta apa saja keluhan yang mereka hadapi selama masa pandemic ini. Kegiatan evaluasi dilakukan satu kali yaitu setelah 1 bulan dari pertemuan yang diadakan secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para UMKM untuk menindaklanjuti hasil setelah diadakan penyuluhan tersebut.





Gambar 1. Foto Lokasi dan Kegiatan Pengabdian

Hasil

Saat ini pemerintah sangat mendukung keberadaan UMKM sebagai penopang ekonomi masyarakat. Salah satu wujud keselarasan pemerintah dalam perlindungan dan pengembangan UMKM adalah dengan diterbitkannya Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) Secara umum, terdapat tiga peran UMKM atau kontribusi UMKM terhadap perekonomian meliputi:

1. Sarana pemerataan tingkat perekonomian rakyat kecil UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
2. Sarana mengentaskan kemiskinan UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.
3. Sarana pemasukan devisa bagi negara UMKM menyumbang devisa bagi negara sebab pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar negeri.

Keberadaan UMKM dimasa pandemic ini diharapkan para pelaku usaha dapat memperbaiki serta meningkatkan pendapatan ekonominya. Alasan pelaku UMKM harus menguasai teknologi adalah untuk memperluas wilayah bisnis dan menjangkau konsumen di berbagai penjuru, disamping penggunaan digital marketing sebagai media untuk memasarkan produk serta untuk meningkatkan pendapatan penjualan. Tidak hanya perbaikan sumber daya manusia dan penguasaan teknologi saja, namun pemerintah serta para pemangku kepentingan juga harus ikut andil untuk mengembangkan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan penyaluran bantuan kredit/pembiayaan bagi para pelaku UMKM.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan warga tentang meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM dimasa pandemic sehingga mengurangi angka kemiskinan.

2. Aspek psikomotorik peserta penyuluhan/pengabdian juga meningkat, dimana peserta penyuluhan telah mampu mengembangkan skill dan kemampuan yang mereka miliki sehingga UMKM yang berada di Kelurahan Kenangan tetap berkembang walaupun di masa pandemic seperti sekarang ini.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Lurah Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada bapak dan ibu pelaku UMKM Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Bustam, N. H. (2016). Pengaruh Jumlah Unit, PDB dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 2009 - 2013. *Jurnal Kutubkhannah* 9 (2), 250 – 261.
- Dedi, P. E., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 1(1).
- Indrawati, S., & Amnesti, S. K. W. (2019). Perlindungan Hukum Merek Pada Produk Usaha Kecil di Kabupaten Kebumen. *Amnesti: Jurnal Hukum* 1(1), 29.
- Indrawati, S., & Setiawan, B. (2020). Penyuluhan Kesadaran Hukum Perlindungan Produk UMKM di Kabupaten Kebumen Melalui Pendaftaran Merek. *Surya Abdimas* 4 (September), 37 – 43.
- Jannatin, R., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebriyanto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Impact: Implementation and Action* 2 (2), 39. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>
- Mahsuri. (2019). Analisis Strategi Pemasaran UMKM di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8 (2), 215 – 224.
- Pratiwi, D. K. (2021). Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Covid - 19 di Indonesia. *Amnesti :Jurnal Hukum* 3 (1), 32 – 42.
- Saputra, M. B. B., Heniyatun, Praja, C. B. E., & Hakim, H. A. (2021). The Roles of Local Governments in Accommodating the Registration of SME ' s Product Trademarks. *Amnesti :Jurnal Hukum* 3 (1), 53 – 59